Mahfud MD Ikut Mencari Tahu Pemilik Mobil RI 36, Iseng Tanya AI Malah Dijawab Masih Atas Namanya

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 11/01/2025

ORINEWS.id – Baru-baru ini, masyarakat heboh dan dibuat geram dengan aksi petugas patroli dan pengawasan atau polisi patwal yang terkesan bertindak arogan di jalanan saat mengawal mobil dinas berpelat RI 36.

Dikabarkan, mobil dinas berpelat RI 36 itu merupakan kendaraan dari jajaran Kabinet Merah Putih Prabowo-Gibran.

Kendati demikian, hingga saat ini, belum diketahui secara pasti siapa pejabat yang menaiki mobil dinas tersebut.

Namun, sebelumnya, nama eks Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Budi Arie, Menteri Komunikasi dan Digital (Komdigi), Meutya Hafid hingga Menteri ATR/BPN Nusron Wahid,

sempat disebut-sebut sebagai pemilik mobil dinas itu.

Kendati demikian, mereka semua membantahnya.

Mengenai hal tersebut, Mahfud MD pun menjadi penasaran juga, siapa sebenarnya yang menumpangi mobil dinas tersebut.

Eks Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) itu, kemudian ikut mencari tahu pemilik mobil dinas itu.

Dia iseng menggunakan bantuan artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan.

Namun, jawaban yang didapatkan Mahfud cukup mengejutkan karena AI menjawab bahwa mobil dinas tersebut masih terdaftar atas namanya.

“Ada ribut-ribut tentang atraksi pengawal mobil berpelat RI 36, saya mencoba bertanya melalui sebuah akun AI, siapa pemegang mobil dinas tsb,” tulis Mahfud lewat akun X-nya, @mohmafudmd pada Sabtu (11/1/2025).

“Sy kaget krn jawaban akun AI menyebut bhw mobil tersebut dipergunakan oleh Mahfud MD dan terdaftar sebagai mobil dinas Menkominfo/Komdigi,” bebernya.

Meluruskan jawaban dari AI itu, Mahfud menyampaikan bahwa dirinya tidak ada hubungan dengan mobil dinas berpelat RI 36 tersebut.

Pasalnya, ketika dirinya merangkap jabatan sebagai Plt Menkominfo (sebelum berubah nama menjadi Komdigi), Mahfud mengaku masih menggunakan mobil dinas Menko Polhukam yang berpelat RI 14.

“Saya kaget karena saya sama sekali tak ada hubungan dengan mobil tersebut. Dulu (2023) saya pernah merangkap menjadi Plt. Menkominfo tapi sy tetap memakai mobil dinas Menko Polhukam yi RI 14. Saat menjabat Ketua MK (2008-2013) saya pakai mobil

dinas RI 9," cuit Mahfud.

"Waktu jadi Menhan dulu (2000-2001), kalau tak salah, saya pakai pelat RI 10. Jadi saya tak pernah memakai RI 36, apalagi sekarang. Aneh juga sih, kalau untuk mengetahui pelat mobil berpelat RI 36 tsb. masyarakat hrs bingung dan trs bertanya," bebernya.

Sebagai informasi, Dirgakkum Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri, Brigjen Pol Raden Slamet Santoso, menjelaskan sesuai aturan perundang-undangan terkait pengawalan khusus, semua pejabat VVIP dan VIP berhak mendapatkan prioritas pengawalan.

Pejabat VIP yang dimaksud, mencakup pejabat negara yang mendapatkan hak istimewa yang lebih penting daripada orang biasa, seperti pesohor, kepala negara, kepala pemerintahan, pakar politik, dan pemimpin sebuah usaha dagang.

Sementara itu, pejabat VVIP adalah pejabat negara yang mendapatkan hak istimewa terpenting dan didahulukan daripada pejabat VIP.

Seperti Presiden beserta keluarganya, Wakil Presiden beserta keluarganya, tamu negara setingkat kepala negara/kepala pemerintahan, pimpinan organisasi internasional, hingga menteri.

"Sesuai dengan aturan perundang-undangan, untuk pejabat VVIP dan VIP mendapat prioritas pengawalan," jelas Slamet kepada Kompas.com, Jumat (10/1/2025).

Sebelumnya, kejadian yang memperlihatkan seorang patwal yang terkesan arogan itu sebelumnya beredar di di Instagram @pmi_official.

Dalam video yang beredar tersebut, terlihat seorang polisi Patwal menyalakan lampu strobo sembari membuka jalan untuk iring-iringan mobil pejabat berpelat RI 36 di tengah kemacetan.

Di depan iring-iringan itu, diketahui ada sebuah taksi Alphard tampak berusaha menyelinap di sela-sela kemacetan, sehingga menghalangi laju rombongan pejabat.

Polisi Patwal yang mengawal rombongan itu, kemudian segera menghentikan motornya di samping mobil taksi tersebut dan menunjuk sopir dengan gestur tegas sambil memberikan peringatan yang terlihat penuh amarah.[]